

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi terhadap manajemen ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan karakter disiplin peserta didik di dapatkan Kesimpulan sebagai berikut :

1. Sekolah SMP Negeri 30 Muaro Jambi sudah membuat perencanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka, tujuan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah untuk membentuk karakter pada peserta didik. Pada proses perencanaan dilakukan dengan rapat, menentukan pembina, membuat SK dan pembina pramuka membuat program kerja. Program kerja yang di bentuk berkaitan dengan visi dan misi sekolah. Pada program kerja sudah menggambarkan bahwa perencanaan berorientasi pada karakter disiplin peserta didik, hal ini terlihat dari sasaran program kerja latihan rutin salah satunya adalah berkaitan dengan disiplin. Selain itu hal ini juga membuktikan bahwa perencanaan telah berkaitan dengan visi yaitu Berprestasi Dalam Belajar Berakhlak Mulia dan Disiplin.
2. SMP Negeri 30 Muaro Jambi telah melaksanakan ekstrakurikuler pramuka, pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan dengan memberikan sebuah kebijakan bahwa peserta didik wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka bermanfaat untuk merubah karakter peserta didik terutama pada karakter disiplin. Perubahan karakter dari ekstrakurikuler pramuka tidak dapat dilihat secara langsung, perubahan karakter ini membutuhkan waktu dalam jangka panjang. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, selain pembina ada kepala sekolah, wakil kurikulum, wakil kesiswaan, wali kelas dan para majelis guru yang turut andil dalam ekstrakurikuler pramuka.
3. Pada proses implementasi ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 30 Muaro Jambi sudah melaksanakan evaluasi dalam kegiatannya. Evaluasi di laksanakan

secara fleksibel dan hanya dilakukan oleh pihak interen seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan pembina pramuka saja. Selanjutnya pada proses manajemen ekstrakurikuler pramuka memiliki faktor pendukung seperti sarana dan prasarana, kesepakatan bersama, dan support dari warga sekolah, serta berbagai kegiatan pramuka seperti perkemahan. Namun dalam pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka juga memiliki faktor penghambat, faktor utama yang menghambat berasal dari peserta didik itu sendiri, hal ini disebabkan dengan jumlah peserta didik yang semakin banyak, maka perlu untuk memahami berbagai macam keanekaragaman karakter dari masing-masing peserta didik.

## **5.2. Implikasi**

Implikasi penelitian ini berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler pramuka, hal ini berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang berorientasi pada karakter disiplin peserta didik. Pada tesis ini di temukan bahwa perencanaan dilakukan dengan rapat, penentuan pembina, pembuatan SK serta penyusunan program kerja yang berkaitan dengan visi dan misi sekolah. Kemudian dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ada sebuah kebijakan sebagai pedoman serta adanya keikutsertaan warga sekolah. Selanjutnya setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan ada diadakan sebuah evaluasi, dalam hal ini evaluasi dilakukan secara fleksibel. Selain itu pada proses manajemen ekstrakurikuler pramuka memiliki faktor pendukung dan juga faktor penghambat.

Berdasarkan temuan yang dilakukan peneliti, proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 30 Muaro Jambi sudah dapat dikatakan baik, sehingga penelitian ini dapat berguna untuk sekolah yang akan mengadakan ekstrakurikuler pramuka atau sudah melaksanakan ekstrakurikuler pramuka sebagai referensi untuk proses manajemen ekstrakurikuler pramuka.

Pada penelitian ini masih terdapat kekurangan, kekurangan yang dimaksud yakni penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah, jumlah partisipan hanya 3 partisipan, serta fokus manajemen hanya berkaitan dengan peningkatan karakter disiplin peserta didik. Maka di harapkan penelitian selanjutnya pada proses

manajemen ekstrakurikuler pramuka dapat dilakukan dengan jangkauan yang lebih luas lagi.

### **5.3. Saran**

Kepada SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada penerapan manajemen ekstrakurikuler pramuka diharapkan dapat memaksimalkan proses evaluasi, hal ini di maksud agar proses evaluasi dapat dilaksanakan secara rutin serta dapat melibatkan para warga sekolah yang lain, agar proses evaluasi manajemen ekstrakurikuler pramuka memiliki banyak masukan dari berbagai pihak terkait apa yang harus di perbaiki.

Kepada peneliti sendiri disarankan agar melalukan penelitian lanjutan yang dapat memperkaya referensi terkait manajemen ekstrakurikuler pramuka pada jangkauan yang lebih luas.